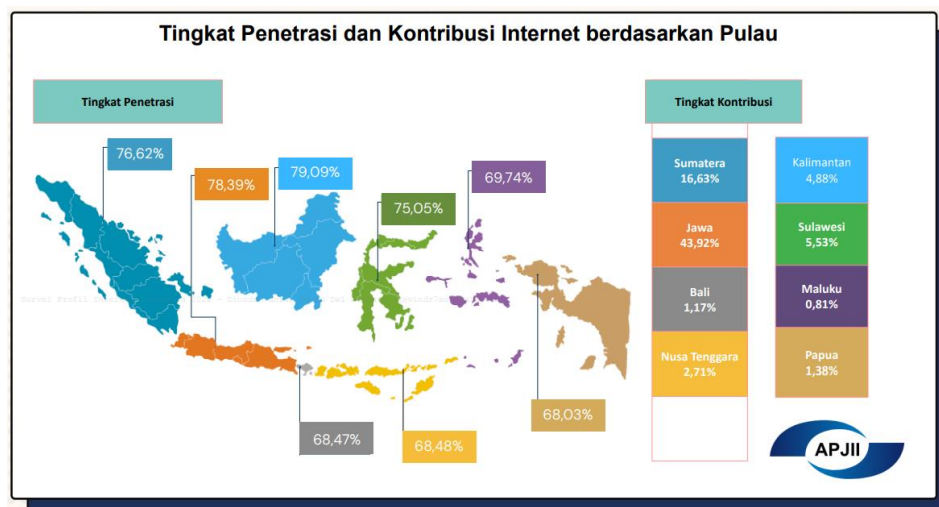


BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Informasi menyebar ke seluruh dunia dengan cukup cepat di era modern. Informasi dibagikan melalui berbagai media dan format. Secara umum, gambar, teks, musik, dan video semuanya dapat digunakan untuk mengirimkan informasi. Internet adalah salah satu media untuk penyebaran informasi yang cepat. Portal yang dikenal sebagai situs web digunakan untuk memberikan informasi melalui internet. *Website* adalah portal yang dapat dikunjungi kapan saja dan dari lokasi manapun menggunakan internet. Hampir setiap organisasi atau institusi di dunia sudah memiliki *website* yang berfungsi sebagai saluran untuk berkomunikasi dengan klien [1].



Gambar 1.1 Tingkat Penetrasi dan Kontribusi Internet berdasarkan Pulau

Berdasarkan Gambar 1.1 yang di ambil dari hasil *survey* APJII 2022, pengguna internet mencapai 210.026.769 jiwa dengan pulau jawa dan Sumatra sebagai presentasi terbesarnya. Dengan besarnya presentasi pengguna internet di Indonesia hal tersebut lah yang mengawali adanya era industri

4.0. Istilah "industri 4.0" atau "revolusi industri keempat" sering digunakan untuk menggambarkan tingkat perkembangan industri teknologi global. Untuk

tingkatan keempat ini, memang fokus kepada teknologi-teknologi yang bersifat digital.

Dunia bisnis di era industri 4.0 dari segi positif membantu pelaku bisnis untuk mempromosikan bisnis yang dijalankan atau memperkenalkan produk maupun bentuk pemasaran dari bisnis yang ditekuni. Adanya label atau pengenalan yang ada dalam dunia bisnis dikenal dengan *company profile* [2]. *Company profile* adalah dokumen tertulis yang memberikan gambaran umum tentang organisasi, memungkinkan perusahaan untuk menentukan rincian yang ingin dipublikasikan. *Company profile* juga dapat digunakan sebagai media promosi untuk menarik pelanggan [3]. Pada era terdahulu banyak perusahaan yang menggunakan brosur, pamphlet ataupun surat kabar sebagai *company profile*. Akan tetapi dengan banyaknya kekurangan seperti waktu yang dibutuhkan untuk produksi cukup lama dan memakan banyak biaya sampai penyebarannya yang cenderung terbatas [4]. Dan lagi, dengan internet, semua orang sekarang lebih suka mencari informasi secara online daripada membacanya di media cetak [5]. maka dari itu *company profile* cetak kurang diminati pada saat ini.

Hax Barbershop merupakan contoh perusahaan yang sedang berada di era industry 4.0. Perusahaan ini bergerak di bidang usaha jasa yaitu salon yang di khususkan untuk pria. Hax Barbershop berdiri sejak tahun 2017 di Jalan Overste Isdiman Purwokerto Lor, Kec. Purwokerto Timur. Masalah yang terjadi pada Hax Barbershop yaitu tidak memiliki *website* yang memuat informasi mengenai barbershop dan Hax Barbershop termasuk sebuah barbershop yang baru di kota purwokerto, Hal itu menyebabkan client Hax Barbershop tidak tahu secara detail pelayan apa saja yang ditawarkan, dan siapa saja barberman yang sedang *ready* dan onjob di Hax Barbershop selama ini calon pelanggan harus menuju ke lokasi Hax Barbershop untuk mengecek apakah barberman sedang *ready* atau onjob.

Berdasarkan permasalahan di atas pada penelitian ini penulis akan merancang sebuah *website company profile*. Dalam penelitian ini, penulis memilih metode Agile dimana metode ini merupakan cara yang paling efektif untuk membuat program yang mengatasi masalah ini. [6]. Metode Agile memiliki dua pemodelan

di dalamnya yaitu *Iterative* model dan *incremental* model. Model *Iterative* adalah model yang di pergunakan untuk menyelesaikan rumusan masalah. *Iterative* model akan akan menghasilkan produk secara kasar di tahapan awal untuk kemudian di review dan ditingkatkan pada setiap iterasi hingga sempurna, sedangkan *incremental* sifatnya modular (seperti puzzle, setiap modul harus dikerjakan dalam sebuah iterasi). Setiap modul akan dikerjakan dalam sebuah iterasi [7]. Sebagai kerangka atau frameworknya akan digunakan metode *DYNAMIC SYSTEM DEVELOPMENT METHOD* (DSDM) untuk mendukung metode agile yang sudah dibuat. Agile *DYNAMIC SYSTEM DEVELOPMENT METHOD* (DSDM) yaitu sebuah model pengembangan perangkat lunak dengan pendekatan berorientasi objek dimulai dari Identifikasi Kebutuhan Dan Batasan Sistem, Penyiapan Proyek dan Tim, Perencanaan dan Desain Sitem dan Implementasi Sistem, Ujicoba Sistem, Pelatihan dan Dokumentasi [8]. *Website* ini dibangun dengan menggunakan Backend Hypertext Preprocessor (PHP) dengan framework Laravel, Frontend CSS dengan framework Bootstrap dan database MySQL. Pada penelitian ini penulis memilih teknik pengujian *website* menggunakan *Black Box Testing* untuk mendeteksi beberapa permasalahan setelah tahap development.

Dilaksanakannya penelitian ini diharapkan *website company profile* yang dibuat dapat membantu Hax Barbershop Purwokerto dalam memberikan informasi mengenai barbershopnya kepada masyarakat luas sehingga bisa menambah kepercayaan masyarakat untuk menggunakan pelayanan yang ditawarkan oleh Hax Barbershop Purwokerto dan dapat mempermudah proses pemberian jasa dari barbershop kepada client.

1.2. Rumusan Masalah

Hax Barbershop belum memiliki wadah media informasi yang memuat data-data akurat dan informasi terbaru mengenai Hax Barbershop Purwokerto.

1.3. Pertanyaan Penelitian

Pertanyaan dari penelitian ini adalah:

1. Bagaimana cara membuat *website company profile* dengan menarik?

2. Bagaimana cara melakukan *testing* setelah *website* selesai tahap *development*?

1.4. Tujuan

Berdasarkan pertanyaan penelitian di atas, maka tujuan dari penelitian ini yaitu:

1. Merancang *company profile* yang menarik sebagai media informasi yang memuat data-data akurat, informasi terbaru tentang Hax Barbershop Purwokerto dan siapa saja barberman yang *ready* atau sedang shift di Hax Barbershop.
2. Menguji *website* dengan *Black Box Testing* setelah selesai tahap *development*.

1.5. Batasan masalah

Adapun batasan masalah dari penelitian ini yaitu:

1. Penelitian ini hanya terbatas pada informasi pelayanan, hasil penataan rambut, dan siapa saja *barberman* yang bekerja di Hax Barbershop Purwokerto.
2. Penelitian ini hanya terbatas pada informasi *barberman* yang sedang *ready* atau sedang *shift* di Hax Barbershop, tidak melakukan pemesanan atau *booking*.

1.6. Manfaat

Adapun manfaat dari penelitian ini yaitu diantaranya :

1. Bagi Hax *Barbershop* Purwokerto, membuat Hax *Barbershop* Purwokerto lebih dikenal dan sebagai media dokumentasi kegiatan serta media informasi resmi.
2. Memudahkan para calon pelanggan untuk mendapatkan informasi terbaru dan akurat tentang Hax *Barbershop* secara *online* melalui *website*.